



# BATIK TULIS MERANGIN : CIRI KHAS DAN POTENSINYA

Gihon Silitonga<sup>1</sup>, Lisa Rukmana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi, Indonesia

<sup>1</sup>[gihontbjs@gmail.com](mailto:gihontbjs@gmail.com), <sup>2</sup>[lisarukmana@unja.ac.id](mailto:lisarukmana@unja.ac.id)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 15-12-2023

Disetujui: 30-12-2023

### Kata Kunci:

Batik Tulis  
Merangin  
Ciri Khas  
Potensi

### Keywords:

*Written Batik  
Merangin  
Characteristic  
Potential*

## ABSTRAK

**Abstrak:** Batik tulis Merangin merupakan salah satu kearifan lokal dari yang di miliki oleh masyarakat Merangin yang mulai dirintis pada tahun 1995 di Sanggar Hafsyah yang menjadi cikal bakal dari adanya batik tulis Merangin. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui tentang ciri dan potensi batik Merangin. Dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara oleh pengerajin batik yang ada di Merangin. Hasil dari penelitian ini adalah batik Merangin saat ini telah memiliki 14 motif dengan ciri khasnya yaitu setiap motif berdiri sendiri dan tidak berikat satusama lain yang mnegambarkan kekayaan alam dan kearifan masyarakat Merangin. Kemudian batik Merangin juga memiliki potensi yang bagus dengan dukungan pemerintah Merangin danusias masyarakat Merangin dalam menggunakan kain batik Merangin.

**Abstract:** *Merangin written batik is one of the local wisdoms owned by the Merangin community which was pioneered in 1995 at the Hafsyah Studio which became the forerunner of the existence of Merangin written batik. The purpose of writing this article is to find out about the characteristics and potential of Merangin batik. By using a qualitative descriptive approach method, data collection was carried out by observing and interviewing batik craftsmen in Merangin. The results of this study are that currently, Merangin batik has 14 motifs with their distinctive characteristics, namely that each motif is independent and not bound to one another which depicts the natural wealth and wisdom of the Merangin people. Then Merangin batik also has good potential with the support of the Merangin government and the enthusiasm of the Merangin community in using Merangin batik cloth.*



<https://doi.org/10.31764/historis.v8i2.19720>

SA license



This is an open access article under the **CC-BY-SA**

## A. LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai pusat penghasil batik di dunia memiliki banyak industri pembuatan batik yang tersebar diseluruh daerah. Daerah yang terkenal sebagai penghasil batik adalah Solo, Pekalongan, Majalengka, Indramayu, ciamis (Soedarmono, 2020). Selain daerah tersebut, Jambi juga salah satu daerah penghasil batik yang terkenal di sumatra. Batik Jambi memiliki berbagai macam motif yang mempergunakan motif flora, fauna, maupun taligrafi

yang telah disederhanakan. Batik jambi ini sudah berkembang pada masa budhis dan terus mengalami perkembangan sampai saat ini. Namun, Setelah islamisasi dijambi juga mempengaruhi motif-motif batik jambi. Batik adalah salah satu kerajinan yang berasal dari indonesia yang memiliki nilai seni tinggi dan telah melekat dan kebudayaan masyarakat indonesia. Batik merupakan wujud dari warisan kebudayaan yang ada di setiap daerah yang ada di Indonesia yang memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing (rohisa & haryana, 2022). Sedangkan

menurut Trixle (2020) batik berasal dari bahasa Jawa "amba" yang memiliki makna tulisan dan titik yang berarti titik, kata ini diambil dari kegiatan orang yang membatik yang terkesan menulis titik-titik. Hal ini juga disampaikan oleh Tresnasih (2017) kata batik muncul dari tetesan malam yang memiliki tik-tik-tik pada proses pembuatan batik.

Daerah Jambi yang menjadi sentral batik adalah kabupaten Muaro Jambi, Kota Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Kerinci, kabupaten Sarolangun, dan kabupaten Merangin. Merangin sendiri adalah sentral batik yang masih terbilang baru. Batik Merangin mulai dirintis pada tahun 1995 di Sanggar batik Hafsah yang terletak di Bangko. Berawal dari rancangan bupati bersama ibu-ibu PKK yang mengadakan pelatihan membatik yang diikuti oleh perwakilan setiap kecamatan yang pada saat itu berjumlah 40 orang (Sari, Erwin & Zubaidah, 2015). Sanggar Hafsah Menjadi cikal bakal industri batik yang ada di Kabupaten Merangin yang masih tetap eksis sampai saat ini. Dalam membuat batik salah satu bagian yang tidak bisa dilepaskan adalah motif. Karena motif batik menjadi identitas sebuah batik dari daerah asalnya. Begitu juga daerah Merangin saat ini sedang mengalami perkembangan pada industri batik tulisnya dimana saat ini telah memiliki 14 motif batik yang berasal dari kearifan masyarakat lokal sendiri. Batik Merangin memiliki ciri khas yaitu motifnya berdiri sendiri (tidak berhubungan satu dengan yang lain).

Selain itu motif batik Merangin juga berasal dari sejarah yang ada di Merangin seperti rumah tua, kemudian keunikan batik Merangin juga banyak mengangakat kearifan masyarakat lokal dan alam sekitar seperti *bungo antoi* dan burung kua. Kemungkinan besar masyarakat Merangin tidak mengetahui bahwa ada beberapa motif batik Merangin yang sudah dipatenkan seperti ; biduk amo, bungo leang, rumah tua, elang berantai, burung kua, sitawa, sidingin, dan sarjunai merangkul batu yang telah diakui motifnya berasal dari Merangin. Keunikan lain dari batik Merangin yang membedakan batik di daerah lain adalah menggunakan benda-benda sejarah seperti posil batu dan rumah tua. Jadi dengan keunikan tersebut membuat batik Merangin sangat berpotensi untuk bersaing dengan batik di daerah lain. Selain itu pengusaha batik Merangin yang masih terbilang terbas menjadikan peluang pengajin

batik ini semakin luas. Terlebih setelah batik pada tahun 2009 telah diakui oleh dunia sebagai warisan budaya lisan dan non-benda (Saraswati, 2012). Menjadikan masuknya batik Merangin sebagai batik nasional sangat memiliki peluang pasar yang sangat besar baik lokal maupun nasional.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Skripsi yang ditulis oleh Canddra Pramanasari yang berjudul "Batik Merangin Bangko Jambi: Studi Tentang Bentuk, Fungsi dan Makna Motif". Dengan hasil penelitian bentuk motif batik Merangin elang berantai, biduk among, burung kua, bungo leang, motif ini berasal dari fauna dan flora serta bentuk geometris khas Merangin. Kemudian Motif batik dari Merangin sendiri memiliki fungsi: (1) fungsi fisik, (2) fungsi personal, dan (3) fungsi sosial. Batik Merangin sendiri memiliki makna sebagai penggambaran sejarah dan kekayaan Merangin. Selain itu Indah Purnama Sari dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Batik Tulis Tanjung Bumi: Ciri Khas dan Potensi". Memaparkan hasil penelitiannya bahwa keunikan batik bumi tanjung adalah pewarnaan yang mencolok, coletan khas seperti warna merah, kuning, hijau, dan biru, serta memiliki motif khas pesisir dengan hiasan dominasi suasana laut dan juga kehidupan sehari-hari. Selain dari segi motif keunikan lainya adalah perawatan yang baik, membuat kain batik akan lebih tahan lama dan semakin mencolok warnanya meskipun telah dipakai bertahun-tahun.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu secara alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami. (Moleong, 2005:11). Dimana penelitian ini bersifat eksploratif dengan pengambilan data melalui Observasi, wawancara dan kajian pustaka. Wawancara dilakukan secara langsung kepada para pengerajin batik tulis yang ada di Merangin dan para penjual batik tulis Merangin.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Ciri Khas Batik Tulis Merangin

Ciri khas batik Merangin dapat dilihat dari motif dan warna yang mewakili ciri khas batik Merangin yaitu warna yang berani dan motif yang bebas. Warna yang paling khas adalah warna dasar merah (mera), warna dasar biru nila (biru tua), warna dasar putih (tar pote), dan warna elegan seperti hitam. Motif merupakan bagian utama dari ornamen (Sunaryo (2009:14). Melalui motif, tema atau ide dasar sebuah ornamen dapat dikenali karena perwujudan motif pada umumnya merupakan komposisi atas bentuk alami atau representasi alam yang terlihat.

Batik Merangin saat ini sudah mencapai 14 motif berbeda. Selain itu juga dikenal hingga Provinsi DKI Jakarta. Diantaranya adalah batik Bungo Lembang, Jembatan ARSIA, Sarjunai Merangkum Batu, Kuwao Kembar, Elang Berantai, Burung Kuwao beradu kasih, Biduk among, Rumah Tuo, *Bungo antoi*, Kantong Semar, Bungo perisan, Takuyung Pakis, Geoparak, dan Bungo Krisan. Motif ini berasal dari bentuk flora, fauna, dan bentuk geometris kekayaan Merangin.



**Gambar 1.** Motif batik Rumah Tuo

Sumber : Rumah BUMN/ Batik Hafsa Photos

Motif batik Merangin memiliki keunikan yang paling menonjol dimana motifnya berdiri sendiri atau tunggal. Motif batiknya tunggal atau tidak nyambung satu sama lain hal ini membuat motif Merangin tampil berbeda dengan motif motif yang ada di Jawa. Keunikan batik Merangin ini banyak mengangkat tentang kearifan lokal masyarakat, juga sejarah. dimana inilah keunikan batik Merangin yang tidak dimiliki oleh daerah lain.

Kemudian hal yang paling membedakan batik Merangin dengan batik daerah lainnya adalah motifnya yang banyak bercerita tentang sejarah dan kearifan lokal daerah Merangin. Motif sejarah yang hanya bisa ditemukan di Merangin, seperti rumah tuo

yang merupakan rumah yang berusia lebih dari 300 tahun, motif rumah tuo ini menjadi icon dari daerah tabir, kabupaten Merangin. Selanjutnya motif fosil kerang dan fosil pakis yang berasal dari zaman prasejarah yang muncul akibat letusan gunung berapi purba bernama Gunung Masurai.

Selain sejarah batik, Merangin juga mengangkat tema kekayaan alam dengan mengambil motif burung kwau menjadi dua motif yaitu motif burung kwau kembar dan burung kwau memadu kasih. Dimana burung kwau merupakan burung asli di kabupaten Merangin. Keberadaan burung ini hanya bisa dilihat di Hutan Raja Guguk Lindu di kecamatan Renah Barap kabupaten Merangin. Makna motif batik Merangin adalah penggambaran kekayaan Merangin dan sejarah panjang cerita yang ada pada zaman Merangin dahulu. Selain itu, muncul motif batik Merangin korelasi motif ukiran dengan motif batik. Misalnya pada motif Sarjunai Merangkum Batu yang diambil dari ornamen ukiran rumah istilah adat (Pramanasari, 2015:13).

Batik Merangin biasanya digunakan sebagai bahan kain, baju, sarung, selendang, selendang, kain panjang, dan tas. Batik Merangin juga digunakan sebagai kain hantaran bagi yang sudah menikah. Selain itu, batik Merangin juga digunakan sebagai bahan dasar pembuatan tekluluk sebagai penutup kepala perempuan desa, dan ulat sebagai penutup kepala tradisional Jambi. Batik Merangin juga bisa digunakan oleh semua kalangan baik dari anak sekolah sampai kepejabat daerah.

### 2. Potensi Batik Tulis Merangin

Manajemen usaha batik di Kabupaten Merangin tergolong sangat sederhana. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah sehingga tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan. Pada industri batik yang ada di Merangin hanya skala usaha kecil menengah usaha micro kecil dan menengah (UMKM) dimana batik dibuat di Sanggar dengan mengerjakan ibu ibu PKK. Bahkan perajin ini mampu membatik dengan baik sistem kerja khusus dan ukuran upah juga berdasarkan jenis pekerjaan.

Untuk mendapatkan bahan baku pengrajin membuat kontak bisnis dengan pedagang bahan baku batik yang datang dari luar daerah. Begitu juga dengan produk, diambil oleh pengepul, pengusaha

atau pedagang. Namun Saat ini ada semacam forum kerjasama yang dikembangkan oleh Dinas Perindustrian untuk mendukung pengembangan industri batik.

Saat ini batik Merangin tidak hanya di produksi di batik hafsa tetapi juga sudah mulai di kembangkan di beberapa daerah yang ada di Merangin seperti di tabir memiliki Sanggar Batik Tabir, dan di daerah Pamenag. Batik Merangin juga saat ini telah menembus pasar nasional dan internasional dengan mengikuti berbagai pameran yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Merangin dalam melestarikan batik Merangin adalah salah satunya dengan mencetak batik Merangin di rekor Muri pada 29 september 2022 dengan parade batik yang di ikuti oleh Aparatur sipil negara . kegiatan ini dilakukan dengan longmars didepan jalur dua depan kantor bupati kabupaten Merangin (Teguh/kominfo,2022).



**Gambar 2.** Parade batik Kabupaten Merangin  
Sumber : [Antaraneews.com/](https://antaranews.com/) Nadella Azzahra Photos

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Merangin dalam melestarikan batik Merangin adalah salah satunya dengan mencetak batik Merangin di rekor Muri pada 29 september 2022 dengan parade batik yang di ikuti oleh Aparatur sipil negara .



**Gambar 3.** Bujang upik Merangin menyambut Danrem Jambi  
Sumber : [Newsdigital.id/](https://newsdigital.id/) Redaksi Newsdigital.id

Selain itu batik Merangin juga sering digunakan oleh bujang-upik Merangin sebagai penyambutan

tamu besar yang bersal dari luar kabupaten Merangin. Selain itu batik Merangin digunakan sebagai tengkuluk dan rok untuk upik saat menggukon baju kurung. Baju kurung adalah baju adat yang digunakan oleh wanita melayu. Kemudian masyarakat yang juga menggunakan batik Merangin dalam kegiatan sehari hari sebagai kain atau tengkuluk bagi wanita , kemudian batik Merangin juga sebagai hantaran dalam acara pernikahan.

Dengan demikian potensi dari penjualan batik Merangin sangat tinggi apalgi ketika bulan ramadhan menjelang idul fitri. Hal ini tentu kedepanya akan membuat prospek kedepanya batik Merangin sangat menjanjikan , apalgi saat ini belum banyak tempat produksi batik Merangin.

Terlebih batik telah menjadi warisan tak benda yang tentu di kanca internasional batik sangat diperhitungkan kebardaannya. Namun sayangnya untuk saat ini belum ada pelatihan membatik yang dilakukan oleh Sanggar atau pemerintahan kabupaten Merangin dalam upaya pelestarian batik Merangin ini. Hal ini sangat mengkhawatirkan terlebih para pengerajin batik ini adalah ibu ibu yang rata rata telah berumur.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Batik Merangin memiliki ciri yaitu motif batik tunggal yang berdiri sendiri yang menceritakan tentang kearifan lokal masyarakat dan alam kabupaten Merangin. Motif ini sendiri berasal dari fauna, flora dan geoprak seperti Sarjunai Merangkum Batu, Kuwao Kembar, Elang Berantai, Burung Kuwao beradu kasih ,Biduk among, Rumah Tuo, *Bungo antoi*, Kantong Semar, Bungo perisan, Takuyung Pakis, Geoparak, dan Bungo Krisan. Peluang bisnis batik Merangin ini sangat menjanjikan karena belum banyaknya produsen pengerajin batik yang ada di kabupeten Merangin. Meskipun pemerintah telah berupaya memeperkenalkan batik Merangin ke kanca nasional dan internasional melalui kegiatan pameran maupun parade batik. Dalam hal ini pemerintah malah lupa untuk mleestarkan batik Merangin dengan melakukan pelatihan membatik kepada para generasi muda.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Diva Rohisa, Warli Haryana. 2022. *Desain Motif Batik Cimahi Sebagai identitas Budaya (Kajian Antropologi)*. *Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wawancara Seni Budaya Rupa*, 14(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.33153/brikolase.v14i1.4292>
- Ernis., & Kamal, Nasrul. (1997). *Kerajinan Batik*. Padang: IKIP Padang
- Moleong, Lexy j. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung
- Pramasari Candra, Erwin, Zubaidah. (2015). *Batik merangin Bangko Jambi*. *Seru the Jurnal of Art Education*. Vol. 3 No. 2
- Soedormo, U. R. (2020). *Motif Ragam Hias dan Nilai-Nilai Filosofi Batik Ciamis*. *Rtefak*, 7(1), 53-62. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/ja.v7i1.3366>
- Saraswati, U. (2012). *Upaya Mengeksiskan Batik di Kancah Internasional*. *Warta Ekpore*, Vol.1 No. 3
- Sunaryo, Aryo. (2009). *Ornamen Nusantara Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize
- Teguh/Kominfo. 2022. *Parade batik Merangin pecahkan Rekor Muri*. Pemerintahan kabupaten Merangin. <https://Meranginkab.go.id/detail/berita/parade-batik-Merangin-sumbang-rekor-muri-> [diakses pada tanggal 29 April 2023]
- Tresnasih R.I. (2017). *Aktor Dibalik Selembar Batik (Studi Kasus di Lembur Batik Cimahi)*. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Kebudayaan*, 9(1), 15-30. DOI: <http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v9i1.343>
- Trixie A. A. 2020 . *Filosofi Motif Batik Sebagai identitas Bangsa*. *Filio*, Vol 1 No.1